

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RESIKO DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN BOJONG RAWALUMBU, BEKASI

Ranti Rachmawati

201805033

ABSTRAK

Depresi pada lansia adalah suatu masalah pada kejiwaan yang dialami oleh lansia dan seringkali tidak terdeteksi atau sering disebut dengan *late life depression* terdapat beberapa faktor terjadinya depresi pada lansia salah satunya yaitu dukungan keluarga. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiko Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Bojong Rawalumbu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sample yaitu *random sampling* menggunakan instrumen dukungan keluarga dan GDS 15. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 6.073 lansia kemudian lansia yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi 107 responden. Teknik analisi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji *Chi Square*. Hasil yang didapatkan dari 107 responden yaitu sebanyak 45 responden (42,1%) memiliki dukungan keluarga yang kurang, 62 responden (57,9%) memiliki dukungan keluarga yang baik serta sebanyak 80 responden (74,8%) mengalami resiko depresi dan 27 responden (25,2%) mengalami resiko tinggi depresi. Sehingga didapatkan hasil adanya hubungan dukungan keluarga dengan resiko depresi pada lansia dengan $p (0,000)$ dan OR (0,66). Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda yang dapat mempengaruhi terjadinya depresi pada lansia.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Depresi Lansia, Lansia

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE RISK OF DEPRESSION IN
THE ELDERLY IN BOJONG RAWALUMBU SUB-DISTRICT, BEKASI**

Ranti Rachmawati

201805033

ABSTRACT

Depression in the elderly is a psychological problem experienced by the elderly and is often not detected or often referred to as late life depression. There are several factors that cause depression in the elderly, one of which is family support. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and the risk of depression in the elderly in the village of Bojong Rawalumbu. This study used a cross sectional approach and the sampling technique was random sampling using family support instruments and GDS 15. The population in this study was 6,073 elderly then the elderly who had met the inclusion and exclusion criteria became 107 respondents. The analytical technique used in this study is the Chi Square Test. The results obtained from 107 respondents that as many as 45 respondents (42.1%) had less family support, 62 respondents (57.9%) had good family support and as many as 80 respondents (74.8%) have a high risk of depression and 27 respondents (25.2%) a high risk of depression. So that the results obtained are a relationship between family support and the risk of depression in the elderly with p (0.000) and OR (0.66). Suggestions for further researchers are expected to be able to conduct research with different variables that can affect the occurrence of depression in the elderly.

Keywords: Family Support, Elderly Depression, Elderly